



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Fatimah azzahra
NIM 2110101106
KELAS/KELOMPOK B3
JUDUL PRAKTIKUM PEMERIKSAAN HB

ALAT Haemoglobin meter, lancet, strip, kapas

BAHAN Larutan control, alcohol, sampel darah

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

Hemoglobin merupakan protein sel darah merah (SDM) yang fungsinya antara lain :

- Mengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan dan CO2 dari jaringan ke paru-paru
- Memberi warna merah pada darah.
- Mempertahankan keseimbangan asam-basa dalam tubuli.

Hemoglobin mengandung protein globin yang berikatan dengan hem (senyawa besi porfirin), mempunyai berat molekul 64450 dalton. Di dalam darah mengandung Hb antara 7,8 -12,2 mM/l atau 12,6 - 18,4 gr/dl, tergantung pada jenis kelamin dan umur individu.

- BAGAN ALUR CARA KERJA**
- Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
 - Tusuk area yang dibersihkan dengan lancet
 - Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
 - Teteskan darah pada strip
 - Baca berapa nilai haemoglobin anda
 - Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Yogyakarta, 20 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Fatimah azzahra
NIM 2110101106
KELAS/KELOMPOK B3
JUDUL PRAKTIKUM PEMERIKSAAN GULA DARAH

ALAT Lancet dan alat glukosameter

BAHAN Sampel whole blood (darah kapiler), Jarum, Strip, Kapas alcohol, Handschoen, Wadah limbah infeksius.

DASAR TEORI

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentuan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasi karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

- BAGAN ALUR CARA KERJA**
- Alat glukosameter disiapkan
 - Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
 - Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
 - Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
 - Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alcohol lalu dibiarkan mengering
 - Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
 - Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meycrap darah
 - Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
 - Jarum dibuang dari lancet.

Yogyakarta, 20 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

Cara membaca hasil, nilai normal anak 11-16 gram/dl, balita 9-15 gram/dl, bayi 10-14 gram/dl, neonatus 14-27 gram/dl, nilai normal dewasa pria 13,5-16,0 gram/dl, wanita 12-16 gram/dl, dan wanita hamil 10-15 gram/dl.

* Hb rendah (<10 gram/dl) biasanya dikaitkan dengan anemia defisiensi besi

* Hb tinggi (>16 gram/dl) berkaitan dan luka bakar, asagal jantung, dehidrasi, limfe, eritrositosis, polisitemia vera, dan pada penduduk pegunungan tinggi vs normal.